

BAB II

PERKEMBANGAN INDUSTRI DAN ISU LINGKUNGAN DI AMERIKA SERIKAT

Dalam Bab kedua ini penulis akan membahas mengenai perkembangan industri dan isu lingkungan di Amerika Serikat, dalam perkembangan industri penulis akan menjelaskan bagaimana industri dapat tumbuh dan berkembang serta menyebabkan perkembangan industri di Amerika Serikat. Kemudian penulis akan melanjutkan mengenai perkembangan isu lingkungan di Amerika Serikat, apa yang menyebabkan dan siapa aktor yang menyebabkan isu lingkungan menjadi perhatian. Terakhir penulis akan menjelaskan mengenai respon dan tanggapan pemerintah Amerika Serikat tentang isu lingkungan serta solusi yang diberikan oleh pemerintah terhadap isu lingkungan dalam negeri.

A. Perkembangan Industri di Amerika

Industri merupakan salah satu dari bentuk kemajuan peradaban manusia dalam sektor ekonomi, adanya industri merupakan hasil dari industrialisasi yang merupakan perubahan dari ekonomi agrikultur menjadi ekonomi modern. Industri sendiri mulai berkembang pada abad 17 dan 18, namun pada abad 19 saat industrialisasi masuk Amerika Serikat barulah meledak dan merambat ke banyak negara barat lainnya.¹³ Pesat perkembangan industri di Amerika Serikat sendiri karena didukung banyaknya sumber daya yang menunjang seperti kayu, batu bara, minyak, biji besi dan lain sebagainya, ditambah dukungan perkembangan teknologi terutama dari sektor transportasi yang memudahkan pendistribusian barang. Dukungan dari berbagai inilah yang

¹³ Graebner White Fite. "A History of American People". New York; Mc Hill Book Company. 1970 p. 660

kemudian menyebabkan industri sangat berkembang di Amerika Serikat.

Amerika Serikat memiliki empat industri dasar utama yang mendominasi pada abad 19 yaitu industri makanan, tekstil, kayu dan besi-baja. Empat industri tersebut menguasai pasar Amerika pada kala itu, jumlah industri tersebut juga mendominasi sebanyak 54% dari keseluruhan total varietas industri di Amerika Serikat.¹⁴ Empat dasar industri itulah yang nantinya akan berkembang menjadi banyak varietas lain seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi serta menjadi dasar lahirnya negara industri dan ekonomi raksasa dunia.

Perekonomian dan perindustrian Amerika Serikat mengalami kenaikan dan penurunan selama perkembangannya, di era 90-an merupakan masa kejayaan bagi ekonomi dan industri di Amerika Serikat. Dimulai dari akhir 1992 hingga tahun 2000,¹⁵ pada periode 90-an ekonomi Amerika Serikat mengalami resesi di tahun 1990 yang dikarenakan efek dari berakhirnya perang dingin dimana banyak industri yang mengalami kekurangan pekerja sehingga menghambat dan mengurangi produksi,¹⁶ lalu sedikit demi sedikit pulih pada 1992 dan bangkit. Sampai pada akhir 1992 dan awal 1993 dimana pertumbuhan ekonomi Amerika mencapai lebih dari 4%, pada periode ini Amerika Serikat berhasil menciptakan 1,7 juta lapangan kerja untuk menambah kekurangan tenaga pada tahun sebelumnya dan meningkatkan produksi, terciptanya lapangan kerja ini memiliki efek berantai

¹⁴ Carl N. Degler. "Out of Our Past The Force Shaped Modern America". New York; Harper&row 1970 p.263

¹⁵ Cleveland B. Douglas. "Role of Service in the Modern US Economy"; Office of Service Industries 1999

¹⁶ Gardner, Jennifer M. "The 1990-1991 Recession: How Bad was the Labor Market?". Monthly Labor Review. Bureau of Labor Statistics 1994. p.117

pada perekonomian Amerika Serikat, selain menurunkan angka pengangguran dari 8% pada tahun 1992 ke 4% namun juga menambah penghasilan masyarakat sebanyak 10% yang kemudian meningkatkan tingkat konsumsi masyarakat sehingga menggerakkan perekonomian Amerika. Pasar Stok Amerika Serikatpun mengalami peningkatan value sebanyak 4 kali lipat yang menyebabkan boomingnya perusahaan dan pasar properti.¹⁷

Periode 90-an merupakan periode keemasan bagi ekonomi dan perindustrian Amerika Serikat karena banyak kebijakan ekonomi pemerintah Amerika mengalami perombakan mulai dari penurunan pajak, mengurangi tingkat inflasi, pengurangan pajak investasi, pengurangan hutang dan pengeluaran dan deregulasi bagi perusahaan dan industri.¹⁸ Peringan kebijakan ekonomi ini didukung oleh berakhirnya perang dingin, turunnya harga minyak dunia sebanyak sepertiga dan perkembangan pesat teknologi yang mempermudah ekonomi Amerika Serikat untuk terus berkembang.

Amerika Serikat pada periode 90-an sangat mendukung dan mendorong industri untuk terus berkembang, dengan adanya kebijakan pemotongan pajak investasi, deregulasi peraturan bagi perusahaan perlindungan dari kompetisi dengan perusahaan luar negeri lain dan adanya bantuan suntikan dana merupakan usaha pemerintah Amerika Serikat untuk mengembangkan perindustrian. Dengan adanya perubahan kebijakan deregulasi peraturan, industri dan perusahaan bergerak lebih leluasa sehingga dapat memproduksi barang lebih banyak. Kebijakan deregulasi yang dikeluarkan pemerintah Amerika Serikat yaitu diberlakukannya jual beli emisi bagi

¹⁷ Kotz David. "Neoliberalism and the U.S Economy Expansion in the 90s"; University of Massachuset 2003 p. 5

¹⁸ Ibid p. 8

para industri dan perusahaan.¹⁹ Bagi industri dan perusahaan yang mengeluarkan emisi diluar ketentuan emisi yang ditentukan, hanya diwajibkan membeli emisi yang dikeluarkan sesuai dengan amandemen *Clear Air Act* tahun 1990 yaitu US\$42/ton emisi berlebih dari batas maksimal. Hal ini akan memudahkan perusahaan dan industri untuk melakukan produksi tanpa harus memikirkan batasan maksimal emisi yang boleh diproduksi.²⁰

Banyak dari perusahaan dan industri terutama dari pertambangan, automotif, besi-baja, dan tekstil yang memanfaatkan kebijakan baru tersebut untuk menambah produksi mereka, karena mereka hanya diwajibkan membayar ayau membeli emisi tanpa ada batasan emisi yang jelas. Akibat dari kebijakan baru ini terlihat pada Pada emisi Amerika Serikat di periode itu dapat dibidang tinggi yaitu 2,3miliar metrik ton jika dirata-rata dari tahun 1990-2000 dengan kontribusi dari industri sekitar 400-800 juta metrik ton emisi.²¹ Lebih luasnya industri dan perusahaan ini menyebabkan peningkatan produksi dan berkontribusi dengan rata-rata sebesar US\$1,4 triliun atau seperlima GDP Amerika Serikat sepanjang periode 90-an. Perkembangan pesat industri pada periode ini menyerap banyak tenaga kerja Amerika yang pada periode sebelumnya, angka pengangguran pada 1980-an tercatat mencapai kurang lebih 8%, dan pada 1990-an angka pengangguran terpangkas setengahnya menjadi 4% dengan presentase 45-60% dari total angkatan kerja masuk ke sektor

¹⁹ United States Government document "History of the Clean Air Act, U.S. Environmental Protection Agency". "History of the Clean Air Act". Environmental Protection Agency. August 8, 2013

²⁰ Environmental Protection Agency . "The Plain English Guide to the Clean Air Act". Clean Air Act Overview. Washington, D.C.: US Environmental Protection Agency (EPA). April 2007

²¹ United States Environmental Protection Agency. "U.S Greenhouse Gas Inventory Report: 1990-2014" Washington DC. Environmental Protection Agency 2015

industri.²² Ditambah pada tahun 1993 Amerika Serikat menyetujui perjanjian dengan Kanada dan Meksiko yaitu North America Free Trade Agreement (NAFTA) yang ditandatangani oleh presiden Bill Clinton pada 3 Desember 1993, tujuan NAFTA sendiri adalah untuk mempermudah jual beli dan mobilisasi barang dagang antara tiga negara Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko. NAFTA sendiri memberikan profit kepada Amerika Serikat sebanyak kurang lebih US\$60 miliar dari perdagangan pada 1994.²³

NAFTA merupakan peluang yang tidak dilewatkan oleh para pembisnis, pemilik industri dan perusahaan. Dengan adanya kemudahan untuk memasarkan produk mereka dan kesempatan memperoleh profit besar, perjanjian ini menjadi salah satu batu loncatan produk Amerika Serikat menguasai perdagangan dalam NAFTA. Industri dan perusahaan Automobil Ford, Chevrolet, dan Saab dengan cepat menguasai pasar otomotif karena tidak adanya pesaing dari Kanada dan Meksiko, begitu juga dengan industri dan perusahaan makanan McDonald, KFC, dan lainnya dengan cepat menguasai pasar fastfood dengan tidak adanya pesaing berarti dari Kanada dan Mexico.²⁴ Amerika menguasai pasar NAFTA hampir diseluruh bagian dengan keunggulan produknya baik otomotif, Makanan, Pertanian, Fashion, elektronik dan lain sebagainya, dominasi ini pun menyebabkan industri dan perusahaan dan industri meraih profit dan terus membesar lewat NAFTA. Pesatnya perkembangan Industri dan perusahaan di Amerika Serikat mendorong mereka mencari pasar yang lebih luas

²² Anderson Kurt. "The U.S Economic Boom of The 90s". diakses dari <https://study.com/academy/lesson/the-us-economic-boom-of-the-1990s.html>, pada 22 Maret 2018.

²³ Bronfenbrenner Kate. "Organizing in the NAFTA Environment: How Companies Use "Free Trade" to Stop Unions" Cornell University. Diakses dari <http://digitalcommons.ilr.cornell.edu/articles>, pada 22 Maret 2018

²⁴ Cornell Ibid

untuk memperbesar penjualan dan profit mereka, dengan adanya perkembangan teknologi dan Globalisasi makin mempermudah industri dan perusahaan untuk menjual barang dan jasa mereka ke pasar internasional.

Perkembangan Teknologi dan Globalisasi merupakan salah satu senjata yang digunakan Industri dan Perusahaan Amerika Serikat untuk dapat masuk dan menjual luas produk mereka didalam pasar internasional, namun hal ini juga berlaku kepada perusahaan dan industri luar negeri misal dari jepang, china, german dan negara lainnya. Untuk melindungi produk perusahaan dan industri domestiknya pemerintah Amerika Serikat menerapkan kenaikan harga bagi produk impor dari beberapa negara terutama negara Asia seperti China dan Jepang yang terkenal dengan harganya yang murah.²⁵ Mulai dari dikenakannya bea pada produk tersebut agar harga barang tersebut tidak berada dibawah harga produk domestik terlalu jauh, lalu diterapkannya kuota atas produk yang diekspor negara lain ke Amerika Serikat untuk membatasi produk asing dan menjaga perbandingannya dengan produk domestik. Pemerintah Amerika Serikat juga melakukan subsidi terhadap perusahaan dan industri pertanian untuk memproduksi makanan dan produk metah sebanyak mungkin demi memenuhi permintaan perusahaan pengolah makanan cepat saji dan kemasan, dan upaya bersaing dengan produk pertanian asal Asia dan negara agrikultur lainnya.

Dengan adanya proteksi dari pemerintah, perusahaan dan Industri Amerika Serikat diberikan kemudahan dalam bersaing dengan perusahaan dan industri asal negara lain dalam pasar dalam negeri Amerika. Namun proteksi ini juga memberikan perlindungan kepada perusahaan dan industri baru yang berusaha bersaing, hasil dari kebijakan proteksi tersebut dapat dilihat dari kontribusi industri dan perusahaan terhadap GDP

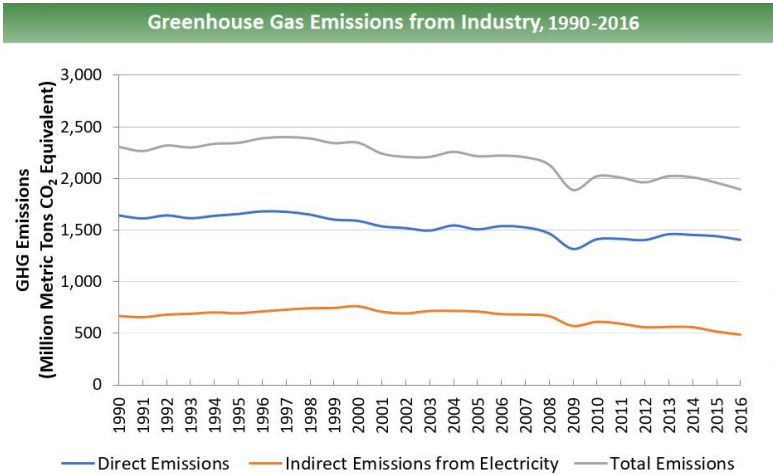
²⁵ U.S Census Bureau. "Foreign Trade Regulation" Washington DC april 2017. diakses dari <https://www.census.gov/foreign-trade/regulations/index.html>. pada 23 Maret 2018

Amerika Serikat yang meningkat di tahun 1993-1994 sebanyak 17%-20%, kontribusi industri dan perusahaan terhadap GDP tersebut terus meningkat dari tahun ketahun secara stabil selama periode 1990-an.²⁶

Kontribusi perusahaan dan industri di Amerika Serikat pada perekonomian sangatlah penting. Hal ini dapat dilihat tingkat pemasukan lewat sektor industri sebesar seperlima dari GDP Amerika Serikat, seiring berkembangnya ekonomi dan bertambahnya waktu kontribusi penghasilan industri dan perusahaan terus meningkat. Namun peningkatan kontribusi tersebut juga bersamaan juga peninggkatan penggunaan bahan bakar untuk memenuhi produksi yang akhirnya menghasilkan limbah dan emisi.

²⁶ Kotz op.cit p.12

Tabel 1.2

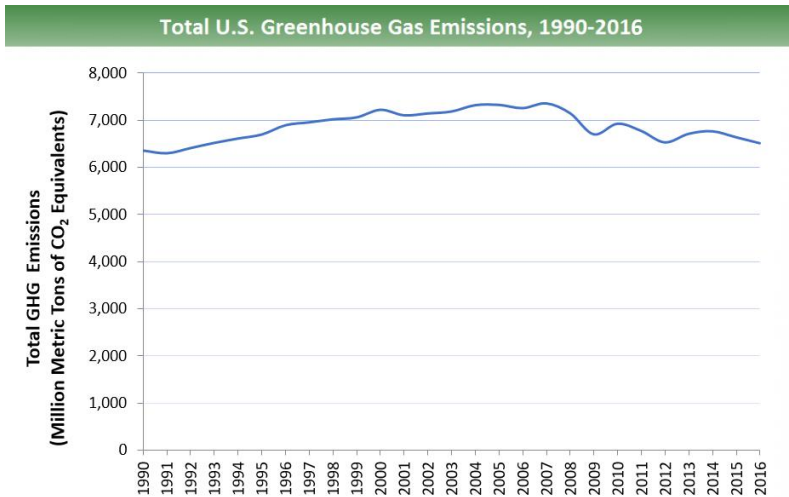


U.S. Environmental Protection Agency (2018), Inventory of U.S. Greenhouse Gas Emissions and Sinks: 1990-2016

Data oleh United States Environmental Protection Agency

Melihat dari grafik diatas, emsis yang dihasilkan oleh industri di Amerika dibagi menjadi 3 yaitu *Direct Emission*, *Indirect Emission* dan *Total Emission*. *Direct Emission* adalah emisi yang dihasilkan langsung oleh mesin pabrik untuk proses produksi, *Indirect Emission* adalah emisi yang dihasilkan oleh pembangkit listrik untuk membantu proses produksi industri dan terakhir *Total Emission* adalah keseluruhan dari total emisi. Jika diperhatikan emisi industri tergolong stabil, hanya mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 1993 hingga tahun 2000 namun tidak mengalami peningkatan yang drastis. Jika melihat dari garisnya saja maka emisi industri tidaklah mencolok, namun jika melihat jumlah emisi barulah terlihat. Dari tahun 1990 hingga tahun 2000 sektor industri Amerika Serikat rata-rata mengeluarkan emisi sebanyak 2.300 juta metrik ton tiap tahunnya.

Tabel 1.3



Data oleh United States Environmental Protection Agency

Diatas adalah grafik total emisi Amerika Serikat dari tahun 1990 hingga 2016, Amerika Serikat tiap tahunnya menghasilkan emisi dengan rata-rata 6.500 juta metrik ton pertahun. Jika menghubungkan dengan grafik emsis industri maka dapat kita lihat industri Amerika Serikat berkontribusi sebanyak sepertiga dari total emisi Amerika Serikat, tentunya hal ini cukup menghiraukan karena belum ditambah dari sektor lain seperti transportasi dan keseharian masyarakat Amerika Serikat. Akibat banyaknya emisi yang di produksi oleh Amerika Serikat, munculah masalah-masalah baik dari kesehatan dan kerusakan lingkungan. Hal inilah yang menyebabkan munculnya isu-isu lingkungan di Amerika Serikat.

B. Perkembangan Isu Lingkungan di Amerika Serikat.

Amerika Serikat di tahun 1990 sedang mengalami penurunan ekonomi akibat lesunya daya produktivitas

perusahaan dan industri, serta angka pengangguran yang cukup tinggi sekitar 8%-10%.²⁷ maka Presiden Goerge H.W Bush menganggap perlu adanya peringanan peraturan pada sektor perusahaan dan industri demi memacu produktivitasnya. Namun disisi lain peraturan ini berakibat bada meningkatnya emisi di udara dan kontaminasi air akibat asap serta limbah pabrik, banyak pengamat dan aktivis lingkungan yang takut akan pengaruh peraturan ini pada lingkungan. Tercatat pada tahun 1986 di sebuah daerah *LeRoy* di *McLean county* yang mengalami kehancuran lahan akibat pestisida, kontaminasi air tanah .Hal serupa juga terjadi pada Danau Dawson tahun 1988 yang terletak di Bloomington mengalami kontaminasi limbah serta kekeringan parah pada musim panas yang sebelumnya belum pernah terjadi .²⁸ Banyak dari masyarakat dan dan pemerhati lingkungan takut hal-hal itu akan terulang lagi karena peraturan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah, tidak sedikit yang meminta peninjauan ulang terhadap peraturan tersebut demi melindungi kesehatan lingkungan dan masyarakat disekitarnya.

Isu mengenai lingkungan sendiri sudah berada cukup lama di Amerika Serikat, sejak tahun 1899 mulai ada peraturan mengenai perlindungan lingkungan seperti peraturan *Harbors and River act* tahun 1899 mengenai pelarangan perubahan dalam bentuk penambahan ataupun pengurangan baik pelabuhan serta kana lsungai tanpa seizin pemerintah.²⁹ Dari aturan inilah isu lingkungan di Amerika Serikat mulai jadi suatu topik yang diperhatikan, terutama makin banyaknya

²⁷ Walsh, Carl. "What Caused the 1990-1991 Recession?".1 February 1993. *Economic Review*. 2: p.36

²⁸ Kemp Bill. "Environmental issues come of age in the 1990s". Springfield, *Illonies Times* (1991)

²⁹ Charles K. McFarland." The Federal Government and Water Power, 1901-1913: A Legislative Study in the Nascence of Regulation, *Land Economics*". p 441-452 .November. 1966

studi dan penelitian akan pengaruh rusaknya lingkungan terhadap kehidupan sehari-hari makin membuat isu ini makin sering diperbincangkan. Adanya studi ini memberikan pengetahuan pada masyarakat yang pada saat itu belum sadar akan isu lingkungan, kesadaran ini mendorong masyarakat untuk memperhatikan apakah pemerintah peduli terhadap lingkungan dan muncul tekanan pada pemerintah Amerika oleh aktivis lingkungan untuk membuat peraturan yang mengatur pengolahan lingkungan lebih rinci dan ketat.³⁰ Kepedulian masyarakat Amerika Serikat makin kuat ketika buku yang ditulis oleh Rachel Carson berjudul *Silent Spring* keluar pada 1962 dan membuka mata banyak orang tentang pentingnya isu lingkungan. Buku ini menarik perhatian dan simpati baik masyarakat biasa maupun mahasiswa dan tokoh pendidikan, pesan yang ditulis dalam buku tersebut membawa pesan dan tertanam dalam sehingga memicu gerakan peduli akan isu lingkungan dari berbagai pihak dan golongan.³¹ pada periode ini muncullah *Grassroots movement* yaitu merupakan gerakan yang berasal dari kalangan bawah dan menekan orang maupun kelompok di atasnya, banyak dari masyarakat Amerika Serikat yang peduli lingkungan berkumpul lalu melakukan demo dan kampanye untuk menarik kepedulian serta perhatian masyarakat lain maupun pemerintah terhadap isu lingkungan.³²

Pada tahun 1971 gerakan untuk melindungi lingkungan makin kuat, di tahun tersebut aktivis bernama Irving Stowe

³⁰ Gordon L. Erin "History of the Modern Environmental Movement in America", American Center, juni 2012 p.4

³¹ Hunt, Michael . "The World Transformed: 1945 to the present". New York: Oxford University Press.2014. p 214–215

³² Silveira J. Stacy "THE AMERICAN ENVIRONMENTAL MOVEMENT: SURVIVING THROUGH DIVERSITY" diakses dari https://www.bc.edu/content/dam/files/schools/law/lawreviews/journals/bcealr/28_2-3/07_TXT.htm pada 13 April 2018

(Amerika Serikat) dan Dorothy Stowe (Kanada) mendirikan organisasi peduli lingkungan bernama *Greenpeace*, tujuan organisasi ini adalah untuk menjaga bumi untuk terus dapat memberi kehidupan pada seluruh keragaman kehidupan didalamnya.³³ *Greenpeace* memfokuskan kegiatannya berupa kampanye dalam isu *Climate Change*, *Deforestation*, *Anti-Nuclear* dan *genetic Engineering* diseluruh negara, baik menggunakan lobi, iklan komersial, diskusi terbuka dan penelitian.³⁴

Meluasnya pengetahuan dan gerakan akan lingkungan membuat pemerintah Amerika Serikat mendirikan badan khusus pemerhati lingkungan *Environmental Protection Agency* (EPA) pada tahun 1970 yang lahir dari kongres lingkungan *National Environmental Protection Act* (NEPA) dibawah pemerintahan presiden Richard M Nixon.³⁵ EPA bertugas untuk menjaga lingkungan demi kepentingan warga Amerika. Adanya EPA diharap dapat mengontrol tingkat emisi di Amerika Serikat lewat peraturan dan pengawasan, salah satu kasus yang terungkap oleh EPA adalah temuan pencemaran di kanal Love Niagara Falls pada pertengahan tahun 1970-an. Dalam penyidikannya EPA menemukan adanya timbunan limbah berupa plastik dan zat berbahaya baik pada air dan dasar kanal, temuan jumlah limbah pada kanal Love sendiri diperkirakan mencapai 21800 ton.³⁶

Timbunan limbah tersebut berasal dari akumulasi pembuangan yang dilakukan dari tahun 1942-1953 oleh

³³ Greenpeace. "Greenpeace Chronicles". Amsterdam; Greenpeace International p. 20

³⁴ Greenpeace ibid

³⁵ Grizwald Eliza. "How 'Silent Spring' Ignited the Environmental Movement" New York; New York Times 2012.

³⁶ Logan Malcolm. "Dumped On: The Messy Truth About Love Canal, NY". My American Odyssey. 9 Oktober 2012

Hooker Chemical dan Occidental Petroleum. EPA melakukan pembersihan serta usaha pemulihan kanal yang dilakukan mulai dari tahun 1978, warga disekitar kanal terkena dampak dari pencemaran mulai dari asma, kelainan darah, kelainan saluran urin, dan tercatat pada 1978 lebih dari 50% anak yang lahir memiliki kelainan pada jari (berjari lebih atau kurang).³⁷ EPA selain melakukan pembersihan dan usaha pemulihan juga melakukan penuntutan kepada Hooker Chemical sebagai tersangka utama dalam kasus pencemaran pada kanal Love, tuntutan EPA dibawa ke *Departement of Justice* Amerika Serikat dan berhasil memenangkan tuntutan. Hooker Chemical dan Occidental Petroleum diwajibkan membayar US\$ 117,580,000 kepada pemerintah sebagai ganti rugi atas pencemaran yang mereka lakukan.³⁸

Pencemaran yang menimpa kanal Love Niagara Fall ini dapat dilihat banyak penduduk disekitara daerah kontaminasi mengalami penyakit seperti asma, kelainan darah, saluran urin dan bahkan sampai kelaianan pada anak yang lahir. EPA melakukan pengambilan sampel darah dan rambut terhadap warga yang tinggal di sekitar kanal dan Niagara Fall, penelitian menunjukkan bahwa 33% dari subjek mengalami kerusakan pada tingkat kromosom.³⁹ Kasus ini menjadi salah satu pendorong gencarnya penyebaran kepedulian atas isu lingkungan di Amerika Serikat, Kasus ini dijadikan sebuah contoh dan pembelajaran bagaimana pencemaran memiliki efek berbahaya kepada lingkungan dan kehidupan disekitarnya.

Memasuki periode 1980-an Amerika Serikat menghadapi kenaikan emisi sulfur yang mencapai 23,8 juta ton, banyaknya kadar sulfur di udara mendatangkan ancaman hujan asam terutama di daerah yang memiliki konstrasi berlebih akan

³⁷ Logan. Ibid

³⁸ U.S Enviornmental Protection Agency “U.S. Sues Hooker Chemical at Niagara Falls, New York”. EPA Press. 9 December 1979.

³⁹ Logan op.cit

sulfur.⁴⁰ Walaupun mendapat peluang terjadinya hujan asam pemerintah Amerika Serikat dibawah Presiden Ronald Reagan tidak memandang hal ini sebagai sesuatu yang serius. EPA memberikan proposal berupa rincian tentang ancaman hujan asam, daerah yang rawan akan acaman hujan asam, cara pencegahan, rancangan projek dan pendanaan. Proposal EPA ini ditolak oleh Presiden Reagan karena dinilai akan membuang budget, presiden Reagan meminta bukti yang lebih saintifik dan menduga adanya pihak yang berusaha membatasi ruang gerak industri dengan alasan hujan asam lewat EPA.⁴¹ Pada 1981 Perdana Mentri Canda Pierre Trudeau mengingatkan pada Presiden Reagan pada kungjungannya ke Kanada tentang masalah pencemaran yang dilakukan Amerika Serikat ke Kanada secara tidak langsung, Kanada menerima pencemaran dari Amerika baik lewat asap, sungai dan hujan, Presiden Reagan pun berjanji akan berusaha mengatasi permasalahan ini secepat mungkin. Pada Convensi Geneva 1985 Kanada menyampaikan bahwa lebih dari 700,000 danaunya tercemar dan menjadi asam, lebih dari 50% disebabkan oleh Amerika Serikat yang dibawa oleh aliran air dan hujan.⁴² Akhirnya Presiden Reagan menandatangani *U.S-Canada Air Act Agreement* tahun 1987 setelah melakukan penelitian gabungan dua negara pada 1986 mengenai hujan asam dan kontaminasi limbah.

Tahun 1986 memasuki tahun 1990-an, perhantian aktivis dan kelompok lingkungan tertuju pada peringatan yang diberikan kepala NASA John H. Chafee ke pada kongress pada juni 1986, bahwa adanya lubang di ozon akibat gas rumah kaca yang akan mengakibatkan perubahan iklim. John

⁴⁰ Cannon Lou. "President Reagan: The Role of a Lifetime" New York; PublicAffairs. Juli 1991 p.533

⁴¹ Lou Ibid p.534

⁴² Learry E. Warren. "Reagan, in Switch, Agrees to a Plan on Acid Rain" New York; New York Times 1988.

Chafee melakukan penelitian dan pengamatan menggunakan fasilitas milik NASA, John menemukan bahwa adanya lubang ozon di beberapa tempat didunia. John menyampaikan kekhawatiran dan peringatannya terutama pada meningkatnya suhu bumi dan menyebabkan naiknya permukaan air laut, hal ini dikarenakan ozon berlubang yang di akibatkan oleh gas rumah kaca kemudian akan menyebabkan masuknya panas sekaligus menghalangi keluarnya suhu berlebih. John menyampaikan bahwa suhu bumi tidak pernah sepanas ini selama seratus ribu tahun dan di prediksi akan terus meningkat.⁴³

Peringatan yang diberikan oleh John H. Chafee membuat banyak aktivis dan kelompok lingkungan bergerak mendorong pemerintah untuk mencari cara mengatasi lubang ozon. Pada tahun 1990 gerakan peduli lingkungan mulai masuk kejalur yang lebih halus, banyak kelompok dan aktivis lingkungan menggunakan lobi untuk menekan pemerintah agar peduli terhadap lingkungan. Salah satu kelompok ini adalah *Sierra Club*, didirikan pada 1892 *Sierra Club* memiliki banyak pengalaman dan dan dukungan dari masyarakat Amerika Serikat. *Sierra Club* sendiri tidak asing dalam memberikan tekanan pada pemerintah baik lewat basis dukungannya maupun lobinya, salah satu hasil kerja kelompok ini adalah berhasilnya amandemen *Clear Air Act* pada tahun 1990 mengenai penambahan larang zat yang menyebabkan lubang ozon dan hujan asam. Pada usahanya *Sierra Club* mendapat ancaman dari presiden Goerge H.W Bush yang memandang amandemen ini akan membuat produktivitas industri akan berkurang, namun akibat banyaknya kampanye dan dukungan

⁴³ Shabecoff. Philip “Global Warming Has Begun, Expert Tells Senate” The New York Times. 1988. diakses dari <https://www.nytimes.com/1988/06/24/us/global-warming-has-begun-expert-tells-senate.html> pada 14 April 2018

yang dikumpulkan oleh *Sierra Club* maka amandemen ini dapat terwujud.⁴⁴

Perkembangan gerakan peduli lingkungan yang besar di Amerika Serikat pada dekade terakhir, membawa perhatian mereka ke dunia internasional dimana mereka melihat masih banyaknya problematika lingkungan di berbagai negara. Para aktivis dan pemerhati lingkungan merasa adanya rasa bertanggung jawab atas masalah lingkungan global mengingat mereka merupakan penduduk negara dengan konsumsi energi, total kontribusi emiter, dan total kontribusi limbah terbanyak didunia. 1990-an merupakan periode dimana aktivis lingkungan mulai melihat dan ikut masuk kedalam masalah lingkungan di luar Amerika Serikat, terlebih pada negara Amerika Latin negara Asia karena dianggap sebagai negara paru-paru dunia. Aktivis lingkungan menggunakan Greenpeace sebagai jembatan untuk masuk ke negara-negara yang dianggap memiliki masalah lingkungan dan berusaha membantu menanganinya⁴⁵

C. Politik Amerika Serikat Terhadap Isu Lingkungan

Amerika Serikat merupakan salah satu negara yang memiliki peraturan mengenai perlindungan dan pengolahan limbah yang ketat dan rumit, mulai dari peralatan elektronik, transportasi, alat berat, kehutanan, Perairan, Industri dan sebagainya yang berpotensi mengeluarkan emisi serta limbah akan diatur dalam undang-undang penjagaan lingkungan *U.S Emisson Law*. Tiap-tiap produk yang mengeluarkan emisi diberi standar batasan berapa jumlah emisi yang boleh di keluarkan.⁴⁶ Namun memasuki tahun 1990 Amerika Serikat

⁴⁴ Sierra Club. Climate Adviser “U.S. CLIMATE ACTION UNDER THE CLEAN AIR ACT” Sierra Club. Juli 2015. p.6

⁴⁵ Greenpeace op.cit

⁴⁶ U.S Environmental Protection Agency. Federal Register vol.81 no.206

mengalami resesi ekonomi, hal ini diakibatkan karena adanya usaha pengurangan inflasi yang pada prosesnya membatasi pertumbuhan ekonomi. Hal lain yang berkontribusi adalah efek dari *Tax Reform Act of 1986* atau dikenal oleh masyarakat Amerika Serikat sebagai *Reagan Tax Cut*, hal ini menyebabkan terjadinya booming pada usaha properti, mengakibatkan turunnya harga stock market properti yang berujung pada menurunnya daya investasi dan PHK masal ditambah harga minyak yang naik pada awal 1990 membuat beban Ekonomi Amerika Serikat yang sedang melemah makin berat.⁴⁷

Presiden Goerge Bush berupaya mengatasi masalah ini salah satunya dengan melonggarkan ketentuan industri dalam *Clear Air Act Ammandement* mengenai batas emisi dan pengolahan limbah, untuk meningkatkan produksi dan menyerap tenaga kerja. Dalam amandemen ini tertulis peningkatan ketentuan standar Sulfur dan nitrogen yang boleh dikeluarkan namun kadar karbon di turunkan dan pengenaan denda sebanyak US\$42/ton untuk tiap kelebihan diluar emisi.⁴⁸ Solusi ini menuai hasil pada akhir tahun 1990 dimana ekonomi mulai membaik dengan pertumbuhan ekonomi sebanyak 1,8% dan perlahan membaik hingga akhir jabatannya pada 1992, namun disisi lain pencemaran emisi karbon meningkat walaupun tidak separah di tahun 1980. Masuk pada masa pemerintahan Presiden Bill Clinton, Amerika memasuki periode keemasan dalam ekonominya dimana selama 8 tahun kedepan pertumbuhan ekonomi dan GDP akan meningkat drastis menjadikan periode ini sebagai masa terbaik bagi ekonomi Amerika. Presiden Bill Clinton

⁴⁷ Gardner M. Jennifer. "The 1990-1991 Recession: How Bad was the Labor Market?" Monthly Labour Review; Bureau of Labour Statistic. p.6

⁴⁸ Environmental Protection Agency . "The Plain English Guide to the Clean Air Act". Clean Air Act Overview. Washington, D.C.: US Environmental Protection Agency (EPA). April 2007

juga merupakan seseorang yang peduli akan lingkungan dan mencari jalan tengah untuk menjaga lingkungan dan ekonomi Amerika Serikat.⁴⁹

Politik Amerika Serikat tahun 1990 pada pemerintahan Bill Clinton dapat terbilang berada diantara dua tema besar pada masa periode itu, yaitu lingkungan dan ekonomi. Dua topik itu merupakan wacana hangat pada meja politik Amerika, topik tersebut akan mempengaruhi satu sama lain karena keduanya tidak bisa berjalan bersamaan.⁵⁰ Presiden Bill Clinton tidak dapat dengan penuh mengambil satu topik saja karena yang satunya akan dirugikan, bisa dikatakan pada periode ini ada dua kubu besar yang bermain yaitu pihak pro lingkungan dan pemilik industri serta ekonomis. Jika pemerintah memihak keperluan ekonomi maka pihak pro lingkungan akan melakukan protes dengan alasan bahwa keputusan yang akan dihasilkan akan merugikan lingkungan dan begitu sebaliknya. Mengingat pada periode 1990-an dua topik ini sedang sangat booming dan menjadi faktor kemajuan Amerika baik dalam program lingkungan maupun kekuatan ekonomi, oleh karena itu pemerintah dibawah Bill Clinton mengambil jalan tengah dan berusaha bersifat adil terhadap dua topik tersebut.⁵¹

Perhatian Amerika Serikat sendiri kepada bagaimana mengolah dan menjaga lingkungan sendiri sudah berjalan cukup lama. Muncul beberapa wacana untuk lebih atau mengembalikan perhatian Amerika Serikat ke kemajuan

⁴⁹ Grumet Jason. "Back to the 1990s: A Way Forward on the Environment" Huffington Post 7 Juli 2017. diakses dari https://www.huffingtonpost.com/jason-grumet/bill-clinton-epa-building_b_3609762.html pada 23 Maret 2018

⁵⁰ Hahn W. Robert, Olmstead M. Shiela dan Stavins N. Robert. "Environmental Regulation in the 1990: A Restrospective Analysis" Vol.27. Havard University. p.378

⁵¹ Hahn ibid p.377

ekonomi, namun hal ini terkendala oleh perbedaan tujuan didalam badan pemerintahan sendiri. Perlu di ingat bahwa didalam kehidupan berpolitik di Amerika terdapat dua partai yaitu Demokrat dan Republik, kedua partai ini satu sama lain berbeda bagai dua muka koin.⁵² Pada masa pemerintahan Presiden Bill Clinton pemerintahan lebih cenderung kearah sifat Demokrat yang menggunakan *soft power* dalam membuat kebijakan. pada periode 1990-an politik demokrat cenderung lebih kearah pembaharuan penjagaan dan pengolahan lingkungan, sedangkan Partai Republik yang lebih mengandalkan *hard power* dalam berpolitik lebih cenderung mendukung kemajuan ekonomi ketimbang lingkungan.⁵³

Pada pemerintahan pertamanya tahun 1992 Presiden Bill Clinton berusaha memenuhi janji-janji dalam kampanyenya yaitu, reformasi ekonomi, Kontrol Senjata, reformasi kesehatan dan lingkungan. Langkah ini dimulai dari menjalankan janji reformasi ekonomi, pada tahun pertamanya Presiden Bill Clinton mengeluarkan kebijakan penaikan pajak bagi masyarakat kelas atas dan mengurangi pengegelaran negara, hal ini dilakukan demi mengurangi devisa negara sebesar US\$290 miliar pada tahun 1992. kebijakan Presiden Clinton diprediksi oleh kubu Republik akan membawa kekacauan ekonomi, namun pada akhir tahun 1994 devisa Amerika berkurang menjadi US\$203 miliar dan terus berkurang pada tiap tahunnya hingga pada 1999 Amerika mengalami surplus sebanyak US\$124 miliar.⁵⁴

Pada 1993 Presiden Bill Clinton mendukung program dari partai Republik yaitu usulan adanya NAFTA (*North America*

⁵² Hahn Ibid p.378

⁵³ Hahn Ibid p.378

⁵⁴ Riley L. Russel "Bill Clinton: Domestic Affairs" Miller Center; University of Virginia. Diakses dari <https://millercenter.org/president/clinton/domestic-affairs> pada 24 Maret 2018

Free Trade Agreement) yang bertujuan untuk meningkatkan perdagangan dengan Canda dan Mexico sekaligus mengurangi hambatan perdagangan antara ketiga negara tersebut. Dukungan Presiden Bill Clinton terhadap program ini membuatnya mendapatkan dukungan balik dari partai Republik.⁵⁵ Dukungan ini ditunjukkan partai Republik dengan menyetujui program Presiden Bill Clinton dalam reformasi kesehatan, namun partai Republik mengontrol kongress Amerika pada saat itu sehingga mendominasi penulisan program yang nantinya dikeluarkan.

Memenuhi janji reformasi lingkungan dalam kampanyenya, Wakil Presiden Al Gore menempatkan Carol Bowner dan Bruce Babbit yang merupakan aktivis dan peneliti lingkungan dalam EPA (Enviromental Protection Agency), Presiden Bill Clinton juga menaikan budget EPA dan mengembalikan wewenang untuk pembuatan dan perumusan peraturan serta undang-undang lingkungan.⁵⁶ Presiden Bill Clinton juga mengamandemen *Safe Drinking Water Act of 1972* pada tahun 1996, tujuan dari amandemen ini adalah memastikan kualitas air minum bagi masyarakat Amerika bebas dari zat-zat yang tidak diinginkan. Untuk mewujudkan ini Presiden Bill Clinton membatasi dan melarang sejumlah besar sumber air serta perairan seperi sungai,kanal dan danau untuk menjadi tempat pembuangan limbah. Presiden juga memerintahkan untuk membaharui teknologi pengolahan air untuk meningkatkan kualitas air minum, dengan amenedemen ini presiden Bill Clinton mengalokasikan dana sebesar US\$80

⁵⁵ Riley Ibid

⁵⁶ Berke L Richard. "Clinton Declares New U.S Policies for Enviroment" New York; New York Times . April 1993

juta untuk memaksimalkan kerja dan kontribusi baik penelitian dan aplikasinya bagi masyarakat Amerika.⁵⁷

Salah satu manuver besar pada masa pemerintahan Presiden Bill Clinton merupakan menandatangani Protokol Kyoto pada tahun 1997 pada saat menghadiri convensi lingkungan yang diadakan oleh UNFCCC (*United Nation Framework Convention on Climate Change*) di Kyoto Jepang. Presiden Bill Clinton terkanal akan kepeduliannya akan lingkungan, hal ini dapat dilihat dari kebijakan-kebijakan yang dihasilkan di masa jabatannya. Tanda tangan yang dilakukan oleh Presiden Clinton merupakan tanda kepeduliannya pada isu lingkungan di seluruh dunia, Namun Kongres Amerika Serikat sendiri menolak meratifikasi Protokol Kyoto pada saat Presiden Bill Clinton dan Wakil Presiden Al Gore membawanya ke dalam sidang kongres. Kongres yang didominasi oleh Republik menganggap bahwa Protokol Kyoto hanyalah upaya untuk melambatkan laju industrialisasi yang saat itu berembang di berbagai negara, Protokol Kyoto akan membawa bencana ekonomi di Amerika Serikat karena harus mengetatkan lagi peraturan emisi, industri, pencemaran dan lain sebagainya yang sebelumnya sudah ketat.⁵⁸ Partai republik didukung oleh industri besar seperti, minyak, batubara, besi-baja, dan energi memprotes akan persyaratan yang diajukan kepada industri pengusaha jika Amerika meratifikasi protokol. Mereka berpendapat bahwa dengan akan adanya tambahan biaya bagi mereka untuk menurunkan emisi yang mereka anggap sudah berat, Republik dan industri-industri di

⁵⁷ U.S Environmental Protection Agency “Safe Drinking Water Act” diakses pada <https://www.epa.gov/compliance/safe-drinking-water-act-sdwa-compliance-monitoring> pada 23 Maret 2018

⁵⁸ Dewar Helen dan Sullivan Kevin. “Senate Republicans Call Kyoto Pact Dead” Washington DC; Washington Post. December 1997

Amerika menolak protokol sampai persyaratan yang berlaku di Amerika Serikat berlaku juga di Negara yang lain.⁵⁹

Pemerintah Amerika Serikat memandang isu lingkungan sebagai sesuatu yang penting namun bukan hanya tanggung jawab Amerika saja. Amerika merupakan negara dengan total kontribusi emisi terbanyak didunia, oleh karena itu Amerika Serikat berusaha untuk mengurangi emisi yang dihasilkan. Sepanjang abad 20th Amerika menghasilkan banyak sekali regulasi perlindungan lingkungan mulai dari *Harbor and River Act* tahun 1899 yang mengatur pelarangan pengubahan dan penambahan bentuk sungai serta pelabuhan, terus berkembang hingga *Clear Air and Water Act* tahun 1967 yang mengatur tentang pembuangan gas emisi ke udara dan limbah ke perairan, hingga *Safe Drinking Water Act of* tahun 1997 serta peraturan standarisasi baik pada transportasi, alat berat, alat elektronik dan sebagainya yang hampir tiap tahunnya mengalami pembaharuan. Hal ini menunjukkan keseriusan pemerintah Amerika Serikat untuk mengatasi permasalahan lingkungan domestik. Dengan pengalaman dan sejarah panjang mengenai perlindungan dan permasalahan lingkungan, Amerika tidak mau menjadi sebagai satu-satunya negara yang disalahkan dalam isu lingkungan global. Masih banyak negara penghasil emisi lain yang juga banyak berkontribusi atas emisi dunia seperti Rusia, Tiongkok, Kanada, Meksiko, dan negara Uni Eropa.⁶⁰ Pemerintah Amerika ingin adanya keadilan dalam pembagian kewajiban dalam pengurangan emisi bagi tiap-tiap negara, tidak semuanya diberikan pada Amerika Serikat. Hal ini lah yang membuat Pemerintah Amerika Serikat sering kali enggan meratifikasi dalam suatu konvensi lingkungan walaupun hadir, dikarenakan ketidakadilan dalam distribusi tanggung jawab.

⁵⁹ Dewar Ibid

⁶⁰ Dewar Ibid

Industri merupakan salah satu penopang ekonomi Amerika Serikat, karena selain berkontribusi terhadap GDP namun juga penyerapan tenaga kerja. Disisi lain perindustrian di Amerika Serikat juga menyumbang hampir sepertiga dari emisi tahunan negara, ditambah banyaknya kasus pencemaran yang melibatkan industri-industri dan pengetahuan masyarakat akan efek dari gas emisi terhadap lingkungan menyebabkan munculnya gerakan peduli lingkungan dalam bentuk organisasi maupun kelompok lainnya. Untuk merespon isu ini Pemerintah Amerika Serikat membentuk badan khusus yang menagani hal ini yaitu *Environmental Protection Agency*, serta aktif mengikuti konvensi lingkungan internasional. Pada masa pemerintahan presiden Bill Clinton juga ada upaya untuk mengikuti dan meratifikasi Protokol Kyoto pada 1997. Protokol Kyoto sendiri perjanjian yang terbentuk dari upaya negara dan publik internasional kepada lingkungan bumi dan mengurangi efek perubahan iklim. Dengan adanya perjanjian ini diharap dapat menurunkan tingkat emisi dan mengurangi pengaruh perubahan iklim.